

EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA *AUDIO-VISUAL* TERHADAP TEKNIK *PASSING* DALAM SEPAK BOLA UNTUK KELAS XKA1 SMKN 5 SURABAYA (Studi pada siswa kelas X.KA1 SMKN 5 Surabaya Tahun Ajaran 2011-2012)

Vianey Mariano Anugeranto

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya,
Anno_sa@yahoo.com

Nanang Indriarsa

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa dalam penyerapan materi, terutama melalui *audio-visual* karena dapat di dengar secara *audio* dan dilihat secara *visual* oleh anak didik. Media *audio-visual* dapat melancarkan pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan terkandung dalam video tersebut. Sesuai penglihatan dan pengamatan dari guru penjasorkes, bahwa pembelajaran sepak bola khususnya *passing* sepak bola kurang dipahami oleh siswa, oleh karena itu pembelajaran *passing* dalam sepak bola dengan menggunakan media *audio-visual* diharapkan dapat memberi kemudahan bagi siswa untuk memahami teknik *passing* sepak bola.

Kata Kunci: penjasorkes, profesionalisme guru, hasil belajar siswa.

Abstract

The utilization of media on learning process able to facilitate student on matter absorption. Especially through picture since it can be see visually by student. Picture media can smooth the achievement of goal to comprehend and memorizing information or message that contained on picture. Based on observation of teacher, that football learning especially on passing, student is lack of comprehension, therefore learning by using audio visual media expected able to facilitate student to understand passing technique on football.

Keywords: Physical education sport and health, teacher professionalism, student learning result.

PENDAHULUAN

Selama ini pembelajaran penjas di sekolah terlihat monoton, kaku, kurang menarik dan lebih terlihat hanya pembelajaran fisik semata. Seseorang guru hanya melakukan pembelajaran yang relatif sama setiap tahun tanpa memberi perubahan atau modifikasi pembelajaran yang dapat terlihat menarik bagi siswa. Dalam pembelajaran penjas tidak banyak yang mengetahui bahwa pembelajaran penjas meliputi tiga aspek antara lain aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Ketiga aspek tersebut merupakan aspek penting yang harus diberikan pada saat pembelajaran berlangsung.

Sesuai penglihatan dan pengamatan dengan guru penjas, bahwa pembelajaran *passing* dalam sepak bola kurang dipahami oleh siswa, oleh karena itu pembelajaran dengan menggunakan media *audio-visual* diharapkan dapat memberi kemudahan bagi siswa untuk memahami teknik *passing* sepak bola yang selanjutnya dipraktekin di lapangan sehingga respon siswa terhadap gerakan – gerakan yang diajar pada materi ini dapat terealisasi dengan baik dan benar. Media pembelajaran yang digunakan harus benar – benar efektif dan efisien.

Bagaimana efektifitas pembelajaran menggunakan media *audio-visual* terhadap *passing* dalam sepak bola

berdasarkan Formative Class Evaluations (FCE) di kelas XKA1 SMKN 5 Surabaya?

Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media *Audio-Visual* pembelajaran penjasorkes dengan materi *passing* dalam sepak bola pada siswa kelas XKA1 SMKN 5 Surabaya dapat berlangsung secara efektif.

Efektifitas berasal dari kata efektif yang artinya mempunyai efek, pengaruh, atau akibat atau memberikan hasil memuaskan. Jadi secara umum dapat dikatakan bahwa efektifitas merupakan tolak ukur untuk mengetahui atau menentukan tingkat keberhasilan suatu kegiatan.

Passing adalah seni memindahkan momentum bola dari pemain satu ke arah pemain yang lain (Mielke, 2007: 19). Permainan sepak bola merupakan suatu bentuk permainan yang dilakukan oleh dua kelompok pemain yang tiap-tiap kelompok terdiri dari sebelas orang serta menggunakan bola sepak dan kaki sebagai alat penendangnya (Sucipto, 2000: 7).

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan deskriptifkuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XKA1 SMKN 5 Surabaya yang berjumlah 259 siswa. Teknik

pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan tes. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner FCE (*Format Class Evaluation*), lembar observasi, format penelitian. Cara melakukan tes dengan melakukan pelaksanaan *pretest* dan *posttest*.

Teknik analisis data berdasarkan rumusan masalah, maka untuk menganalisis data yang telah terkumpul peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut : Mean, Standar Deviasi, Varian, Uji Normalitas (Chi-Square),

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siswa putra pada komponen hasil menunjukkan skor 2,35 yang berarti sedang, dan siswa putri pada komponen hasil menunjukkan skor 2,81 yang berarti sangat baik. Dalam proses pembelajaran tergolong baik.

Siswa putra pada komponen hasil menunjukkan skor 2,76 yang berarti baik, dan siswa putri pada komponen hasil menunjukkan skor 2,81 yang berarti sangat baik. Dalam proses pembelajaran tergolong sedang.

Siswa putra pada komponen hasil menunjukkan skor 2,75 yang berarti baik, dan siswa putri pada komponen hasil menunjukkan skor 2,79 yang berarti baik. Dalam proses pembelajaran, siswa putra menunjukkan skor 2,94 yang berarti sangat baik dan skor 2,68 untuk siswa putri yang berarti sedang.

Siswa putra pada komponen hasil menunjukkan skor 2,88 yang berarti sangat baik, dan siswa putri pada komponen hasil menunjukkan skor 2,93 yang berarti sangat baik. Dalam proses pembelajaran, siswa putra menunjukkan skor 2,79 yang berarti baik dan skor 2,79 untuk siswa putri yang berarti baik.

Pembelajaran pada pertemuan pertama menunjukkan hasil kategori baik dengan skor 2,59, pertemuan kedua menunjukkan hasil kategori baik dengan skor 2,70, pertemuan ketiga menunjukkan kategori hasil yang baik dengan skor 2,74, dan pertemuan keempat menunjukkan kategori hasil yang sangat baik dengan skor 2,83.

Hal ini dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran dikjasaor materi passing sepak bola menurut hasil rekap data pengolahan FCE siswa pada tiap pertemuan terjadi peningkatan dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan keempat.

Data observasi kelas dikjasaor adalah data hasil pengamatan sikap dari kegiatan guru dan siswa yang meliputi: belajar, gerak, tugas gerak, feed back, kegembiraan, kerja sama, dan evaluasi.

Pengambilan data dilakukan saat proses pembelajaran pada tiga siklus, kemudian hasil ketiga observer tersebut dikumpulkan dan di rata-rata untuk mendapatkan kesimpulan. Persentase keberhasilan

pembelajaran dari hasil pengamat ke-3 observer pada masing-masing pertemuan yaitu:

Pertemuan Pertama keberhasilan proses pembelajaran adalah sebesar 71,89% (kategori baik). Pertemuan Kedua proses pembelajaran adalah sebesar 76,57% (kategori baik). Pertemuan Ketiga proses pembelajaran adalah sebesar 79,72% (kategori baik sekali). Pertemuan Keempat proses adalah sebesar 80,80% (kategori baik sekali). Rata-rata Keseluruhan proses pembelajaran pada masing-masing tahapan adalah sebesar 77,25% (kategori baik).

Data ketuntasan hasil belajar menunjukkan tingkat keberhasilan belajar diukur meliputi tiga komponen, yaitu: a) komponen psikomotor (gerak), b) komponen kognitif (pengetahuan), dan c) komponen afektif (sikap). Dalam penelitian ini ke-tiga komponen ketuntasan hasil belajar di atas diambil pada saat siswa melakukan tugas gerak (*pretest* dan *posttest*).

Pada hasil penelitian ketuntasan hasil belajar ini membahas tentang rata-rata, simpangan baku, varians, rentangan nilai tertinggi dan terendah serta persentase skor ketuntasan belajar yang diukur dalam bentuk persen (%). Disini peneliti menganalisa hasil pada saat siswa melakukan tugas gerak (*pretest* dan *posttest*). Berdasarkan hasil dengan penghitungan manual dan dengan menggunakan program SPSS 17.00 for Windows,

Tabel 1 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas X.KA.1 SMK Negeri 5 Surabaya

Deskripsi Data	Ketuntasan Hasil Belajar Siswa		Beda
	Pretest	Posttest	
Rata-rata / Mean	71,56	77,86	6,3 atau 9,21%
Standar Deviasi (SD)	5,35	3,37	1,98
Varians (S ²)	28,65	11,38	17,27
Nilai Terendah	64	70	6
Nilai Tertinggi	79	83	4
Persentase Skor %	47,22%	83,33%	36,11%

Dari hasil analisis beserta penjelasan di atas dapat diasumsikan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa kelas X.KA.1 SMK Negeri 5 Surabaya pada *posttest* lebih baik dari pada ketuntasan hasil belajar siswa kelas X.KA.1 pada *pretest*, dengan kata lain bahwa ada perbedaan yang signifikan sebesar 11,55 atau 28,51% ketuntasan hasil belajar siswa kelas X.KA.1 SMK Negeri 5 Surabaya.

Tabel 2 Hasil Pengujian Normalitas

Model	N	Mean	Std. Deviation	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas X.KA.1 SMK Negeri 5 Surabaya	72	74.71	5.460	1.477	2.025

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan dari ketuntasan hasil belajar siswa kelas X.KA.1 SMK Negeri 5, terdapat perbedaan yang

signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa yang diukur pada pretest dan posttest adalah signifikan dan dapat diberlakukan (digeneralisasikan) ke populasi.

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian untuk mengetahui kualitas proses dan hasil belajar pendidikan jasmani melalui modifikasi media pembelajaran. Dalam hal ini pengukuran dilakukan pada beberapa tolak ukur meliputi: a) pendapat siswa FCE, b) observasi (pengamatan), dan c) penilaian ketuntasan belajar, dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 3 Perbandingan *FCE*, Lembar Observasi, dan Ketuntasan Belajar

Kegiatan	<i>FCE</i>	Lembar Observasi	Ketuntasan Belajar
Pertemuan Pertama	4	71.89%	-
Pertemuan Kedua	4	76.57%	47.22%
Pertemuan Ketiga	4	79.72%	-
Pertemuan Keempat	5	80.80%	83.33%

Tabel 4 Perbandingan Kategori *FCE*, Lembar Observasi, dan Ketuntasan Belajar

Kegiatan	<i>FCE</i>	Lembar Observasi	Ketuntasan Belajar
Pertemuan Pertama	Baik	Baik	-
Pertemuan Kedua	Baik	Baik	Kurang Baik
Pertemuan Ketiga	Baik	Sangat Baik	-
Pertemuan Keempat	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik

Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar dalam pembelajaran *passing* sepak bola membantu guru dalam pembelajaran. Selain itu, ketuntasan belajar siswa dengan persentase yang cukup tinggi membuktikan bahwa efektifitas pembelajaran menggunakan media audio visual terhadap *passing* dalam sepak bola SMK Negeri 5 Surabaya khususnya pembelajaran sepak bola sangat efektif untuk diterapkan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari data hasil rekapitulasi *FCE* dan lembar observasi efektifitas media pembelajaran audio visual terhadap teknik *passing* sepak bola

menunjukkan kategori hasil sangat baik, hal tersebut menunjukkan bahwa siswa sangat senang dengan penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap teknik *passing* sepak bola.

2. Dari hasil analisa uji one sampel t-test ketuntasan hasil belajar siswa terdapat perbedaan yang signifikan antara efektifitas pembelajaran menggunakan media audio visual (posttest) dengan efektifitas pembelajaran tanpa menggunakan media audio visual (pretest).

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru
Penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap teknik *passing* sepak bola dapat digunakan sebagai salah satu alternatif rujukan dalam pengembangan proses pembelajaran di sekolah.
2. Peneliti Lain
Agar ke depan dapat terjadi perubahan yang lebih baik, maka peneliti lain diharapkan memahami karakteristik setiap tipe yang ada dalam media pembelajaran audio visual terhadap teknik *passing* sepak bola, dan Sebelum eksperimen dilakukan, hendaknya peneliti memahami dan memperhatikan langkah-langkah dalam media pembelajaran audio visual terhadap teknik *passing* sepak bola serta kondisi yang ada pada diri subjek penelitian.

Ucapan Terima Kasih

1. Tuhan Yang Maha Kuasa karena kepadaNya saya memohon rahmat akan hidup yang kujalani.
2. Kedua orang tuaku (**Servasius Gaga** dan **Paulina Mei**) yang telah memberikan segalanya baik kasih sayang dan doa-doa yang tulus dan ikhlas untuk selalu mengarahkan hidupku kejalan yang benar.
3. Kakak **Maria F. Megathay**, **Yohanes P. D. Serli**, **Fransiskus Saverius** dan Adik **Theresia Kurnia Febriga**, **Thibor T. S. B. Nafe**, **Pelalgia S. B. Nafe** tersayang dan keluarga besarku di Ende-Flores-NTT yang selalu memberikan semangat serta motivasi kepadaku.
4. Teman-teman Kelas 2007D S1 Penjaskesrek yang selalu member motifasi, dorongan dan bantuan
5. Teman-teman sedaerah yang berada di Kota Surabaya yang selalu member dukungan secara langsung maupun tidak langsung
6. Teman-teman Rakat UNESA angkatan 2007 (, Eja Liano, Eja Cora, Pae Frangky, Kae Kethy, Mendri, Angel, Methy. Marni, Fiton, dll) UNESA angkatan 2008 (Ade Abank, Ade Linda, Ade Iin, Ade Vian Kraeng, Ade Indri) UNESA 2009-2012 (Ade Lentos,

Ade Ofand, Ade Teo dll) yang tdk bisa sebutkan trimakasih karena selalu membantu saya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djaramah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Rineka Cipta. 2010
- Maksum, Ali. 2008. *Metode Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa Universitas Press.
- Maksum, Ali. 2008. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa Universitas Press.
- Mielke, D. 2007. *Dasar – Dasar Sepak Bola*. Jakarta: Pakar Raya
- Rida. 2010. *Pengertian Media dan Komunikasi*. Blogspot, (Online), (<http://tips-mempercepat-komputerku.blogspot.com/2008/07/pengertian-media-kominukasi-dan-audio.html>, diakses 08 Agustus 2011).
- Sudjana, I. 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. bandung: Alfabeta.
- Suroto. 2005. *Examining the Relation Among Student' Physical Activy Level, students' Learning Behaviors, and students' Formative Class Evaluation During Elementary School Physical Education Class*. "Dissertation" Doctoral Program of Healt and Sport Sciences University of Tsukuba: Japan.
- Soendoro. 2007. *Sepakbola I*. Buku Panduan tidak di terbitkan. Surabaya: Ikip Surabaya.

UNESA
Universitas Negeri Surabaya